

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

*Explanatory research* dan deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan penelitian ini. Menurut Singarimbun dalam penelitian (Mulidya et al., 2018) menyebutkan *explanatory research* bertujuan menjelaskan hubungan variabel berdasarkan hipotesa. Dengan menyebar kuesioner dan wawancara data primer bisa didapatkan melalui buku, jurnal, dan skripsi penelitian terdahulu data sekunder bisa kita dapatkan (Parimita et al., 2018).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat replikasi atau pengembangan, yaitu penelitian yang serupa dengan penelitian terdahulu tetapi objek, variabel, dan periodenya tidak sama. Objek dan waktu penelitian ini yang menjadi pembeda pada penelitian terdahulu. (Arianto, 2018).

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam jurnal (N. Lilis Suryani, 2019), lokasi penelitian adalah objek agar bisa memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini berlokasi pada PT Harasoon Batindo yang beralamat di Jalan Kuda Laut no.10, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam.

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Periode penelitian dimulai pada bulan September 2021 hingga bulan Januari 2022.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■	■	■																		
Studi Pustaka						■	■	■	■															
Metode Penelitian										■	■	■												
Kuesioner														■	■	■	■	■						
Pengolahan Data																■	■	■	■	■				
Kesimpulan																					■	■		
Penyelesaian Skripsi																						■	■	

Sumber: Peneliti, 2021

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dikatakan daerah generalisasi pada objek atau subjek yang berkarakteristik tertentu yang akan diteliti dan dipelajari untuk menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80). Populasi yang digunakan yaitu semua karyawan PT Harasoon Batindo dengan total 105 orang.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel dikatakan sebagian jumlah dari populasi. Jika populasi dalam jumlah besar, peneliti tidak mungkin meneliti semua populasi tersebut, dikarenakan sumber daya yang terbatas, maka peneliti bisa memakai sampel yang berasal dari populasi (Sugiyono, 2018: 81). Maka semua populasi karyawan pada PT Harasoon Batindo yang berjumlah 105 orang akan dijadikan sampel.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Metode dalam menentukan jumlah sampel adalah metode *non probability sampling* dan *sampling* jenuh. Sumber data yang dibutuhkan berasal dari karyawan pada PT Harasoon Batindo. Sampel yang digunakan yaitu semua karyawan PT Harasoon Batindo dengan total 105 orang. Perhitungan sampel *sampling* jenuh, menurut (Metta & Saputra, 2021) merupakan cara untuk menetapkan sampel jika keseluruhan populasi dipakai untuk menjadi responden.

### 3.5 Sumber Data

Untuk mengumpulkan sumber data dan melakukan penelitian, perlu dilakukan penentuan teknik atau cara mengumpulkan sumber data yang digunakan. Teknik pengumpulan data berasal dari:

1. Sumber data primer atau data asli didapatkan dengan tujuan untuk menganalisa permasalahannya agar bisa dipelajari dengan sistematis (Rukajat, 2018: 139).
2. Sumber data sekunder adalah dengan cara dokumentasi dari mengumpulkan dan mempelajari data dan informasi yang berasal dari dokumen pelengkap dari perusahaan, buku dan jurnal (Rukajat, 2018: 139).

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Kuesioner berguna sebagai instrumen pengumpul data yang berasal dari responden yang kemudian akan diuji menggunakan aplikasi SPSS 26. Dari hasil jawaban responden akan diukur menggunakan metode Likert. Tabel 3.2 memberikan skor atau nilai disetiap kuesioner.

**Tabel 3. 2** Skala *Likert*

Alternatif	Skor/Nilai positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2018: 94)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan permasalahan yang dipelajari dalam penelitian sehingga peneliti memerlukan informasi dari permasalahan tersebut, dan akhirnya menarik kesimpulan dari permasalahan yang ditelitinya menurut Sugiyono pada penelitian (Arianto, 2018). Variabel penelitian ini terbagi kedalam dua jenis, yaitu:

#### 3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang memberi pengaruh dan memberikan dampak kepada variabel terikat (Sugiyono, 2018: 57). Berikut ini variabel bebas beserta indikatornya, yaitu:

##### 1. Kepemimpinan ( $X_1$ )

Lima indikator kepemimpinan menurut (Afandi, 2018) yaitu:

- a. Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi
- b. Memiliki kejujuran
- c. Kematangan spritiual, sosial, dan fisik
- d. Kemampuan menjadi teladan
- e. Dapat memecahkan masalah dengan kreatif

## 2. Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Teradapat beberapa indikator lingkungan kerja menurut (Afandi, 2018) dan (Lestary & Harmon, 2017) yaitu:

- a. Pencahayaan
- b. Pewarnaan
- c. Suara bising
- d. Suhu udara
- e. Hubungan karyawan dengan atasan
- f. Hubungan kerja antar karyawan

## 3. Komunikasi ( $X_3$ )

Berikut indikator dalam mengukur komunikasi dalam sebuah perusahaan menurut (Afandi, 2018 : 64)

- a. Kebijaksanaan
- b. Kesopanan
- c. Pemilihan kata yang tepat
- d. Penerimaan pesan
- e. Penerimaan informasi tugas
- f. Penerimaan kepastian tugas

### **3.7.2 Variabel Dependen**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja karyawan, dan indikator dalam mengukur kinerja karyawan menurut (Afandi, 2018)

- a. Hasil kerja: kuantitas kerja, kualitas kerja, dan efisiensi.
- b. Perilaku kerja: disiplin, inisiatif, dan ketelitian kerja.
- c. Sifat kepribadian karyawan: kepemimpinan, kejujuran, kreativifitas karyawan dalam bekerja.

Agar memperjelas mengenai operasional variabel ini, bisa kita lihat didalam tabel 3.3:

**Tabel 3. 3** Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Kepemimpinan merupakan sebuah kegiatan seseorang dalam mengarahkan, memimpin, membimbing, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan suatu kegiatan supaya dicapai hasil yang diharapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi</li> <li>2. Memiliki kejujuran</li> <li>3. Kematangan sprititual, sosial, dan fisik</li> <li>4. Kemampuan menjadi teladan</li> <li>5. Dapat memecahkan masalah dengan kreatif</li> </ol>	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	Lingkungan kerja merupakan lingkungan tempat karyawan mengerjakan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang baik membuat karyawan merasa aman dan mendukung karyawan menyelesaikan pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencahayaan</li> <li>2. Pewarnaan</li> <li>3. Suara bising</li> <li>4. Udara</li> <li>5. Hubungan karyawan dengan atasan</li> <li>6. Hubungan kerja antar karyawan</li> </ol>	<i>Likert</i>
Komunikasi(X <sub>3</sub> )	Komunikasi ialah perpindahan gagasan dan pemahaman seseorang yang berbentuk ide maupun informasi dari seseorang ke pihak lainnya.secara lisan maupun tertulis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bijaksana</li> <li>2. Kesopanan</li> <li>3. Pemilihan kata yang tepat</li> <li>4. Penerimaan pesan</li> <li>5. Penerimaan informasi tugas</li> <li>6. Penerimaan kepastian tugas</li> </ol>	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan alat pengukur prestasi seorang karyawan dalam menjalankan strategi perusahaan, bisa dalam bentuk mencapai target perusahaan atau dengan menunjukkan kemampuan agar bisa dinilai relevan dengan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil kerja: kuantitas kerja, kualitas kerja, dan efisiensi.</li> <li>2. Perilaku kerja: disiplin, inisiatif, dan ketelitian kerja.</li> <li>3. Sifat pribadi karyawan: kepemimpinan, kejujuran, kreativifitas</li> </ol>	<i>Likert</i>

**Sumber:** Peneliti (2021)

### 3.8 Metode Analisis Data

Untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dalam penelitian yang diteliti, maka peneliti perlu melakukan analisis data untuk mengolah data yang sudah didapatkan (Rukajat, 2018: 151). Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dikenal juga analisis statistik. Beberapa analisis data yang digunakan yaitu:

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan atau mendeskripsikan sebuah hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021).

Statistik deskriptifnya memiliki data tersajikan didalam bentuk tabel kemudian ditampilkan persentase hasilnya. Data yang peneliti telah dapatkan bisa diuji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen melalui program SPSS 26 (Sugiyono, 2019: 206) Perhitungan menggunakan rumus rentang skala, yaitu:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3. 1 Rentang Skala**

**Sumber:** (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

n = Total sampel

m = Total pilihan jawaban

RS = Rentang Rkala

Dengan menentukan skor tertinggi dan skor terendah adalah langkah pertama dalam menentukan rentang skala. Total responden berjumlah 105 orang dan total alternatif jawaban yang dimiliki sebanyak 5 alternatif.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{105(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{105(4)}{5}$$

RS= 84, maka diperoleh:

**Tabel 3. 4 Rentang Skala Penelitian**

No	Rentang Skala	Penilaian
1	105-189	Sangat Tidak Setuju
2	190-274	Tidak Setuju
3	275-359	Netral
4	360-446	Setuju
5	445-525	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti, 2021

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Data menjadi sesuatu yang berharga didalam penelitian, data dapat berfungsi sebagai alat pengujian hipotesis dan rancangan variabel yang diteliti. Sebelum data diolah peneliti harus mengumpulkan data dari responden terlebih

dahulu untuk menguji validitas dan kepercayaan data yang diperoleh dari responden dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (Metta & Saputra, 2021).

#### **3.8.2.1 Uji Validitas Data**

Data yang dikatakan valid jika pernyataan bisa memberikan pembuktian dari apa yang diteliti. Pengujian signifikansi menjadi penentu layak atau tidaknya item tersebut, dengan taraf signifikansi 0,05, koefisien korelasi yang berdasarkan R tabel pada urutan 103 (105-2)  $>0.1981$  item akan dikatakan valid (Sugiyono, 2018: 198)

#### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data**

Melalui konsistensi internal yang dilangsungkan untuk uji reliabilitas, instrument cukup ditelusuri sekali saja, dengan menggunakan teknik tertentu maka perolehan bisa didapatkan. Uji reliabilitas menggunakan batas minimum nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.6 maka data tersebut reliabel dan jika data bernilai dibawah dari 0.6 maka dikatakan tidak reliabel (Sanusi, 2017: 80)

#### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.3.1 Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas ini dapat kita gunakan agar dapat mengetahui apakah hasil yang diperoleh berdistribusi merata atau tidak, jika data berdistribusi normal, data tersebut bisa dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian (Febriyani & Siagian, 2020).

Untuk melihat pendistribusian variabel terikat pada variabel bebas itu berdistribusi dengan baik atau tidak maka perlu melakukan uji normalitas. Dalam

metode regresi linear, uji normalitas menunjukkan nilai error yang terdistribusi normal. Jika terdapat model regresi distribusi normal, model regresi linear tersebut dikatakan baik (Daulay & Hikmah, 2020).

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Agar menemukan apakah ada korelasi yang terjadi pada variabel bebas dipenelitian ini maka perlu dilakukan uji multikolinearitas. Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas maka dapat dikatakan model regresi ini sudah baik. Jika terjadi korelasi antar variabel bebas, maka variabel tersebut dinyatakan tidak orthogonal, artinya korelasi antar variabel bebas bernilai nol (Ghozali, 2018: 107).

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varian dari residual dalam penelitian model regresi perlu dilakukan pengujian heterokedastisitas. Apabila varian dari residual itu sama, maka dikatakan homoskedastisitas, jika hasilnya tidak sama maka dikatakan heteroskedastisitas. Dalam model regresi diperlukan data yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137).

## **3.8.4 Uji Pengaruh**

### **3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Pendapat Sanusi dalam (Daulay & Hikmah, 2020) menyebutkan bahwa analisis ini merupakan pengembangan regresi linear sederhana yang berisikan dua atau lebih variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat dinamakan analisis regresi linear berganda.

Rumus menghitung regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

**Rumus 3. 2** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Sanusi, 2017: 135)

#### **3.8.4.2 Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk mengukur berapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat maka dilakukanlah uji R<sup>2</sup>. Koefisien kepastian terdapat pada rentang angka 0 hingga angka 1. Apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati angka 1 maka variabel bebas dikatakan mempengaruhi variabel terikat, jika hasil R<sup>2</sup> kecil, artinya variabel bebas menjelaskan variabel terikat secara terbatas (Sanusi, 2017: 136).

### **3.9 Uji Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji T**

Untuk melihat variabel bebas berpengaruh secara individu dengan tujuan menjelaskan variabel terikat maka perlu dilakukan uji t menurut Ghozali dalam (Daulay & Hikmah, 2020)

#### **3.9.2 Uji F**

Agar mengetahui apakah variabel terikat dapat dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel bebas, maka perlu dilakukan uji F (Daulay & Hikmah, 2020).